

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah sesuatu hal yang sangat penting yang dapat dilakukan secara teratur, sistematis serta terencana dengan tujuan maksud menciptakan manusia yang berkualitas serta berkarakter sehingga mempunyai pandangan yang luas kedepan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Sutihat dalam (Hani & Fakhrudin , 2023) pendidikan adalah serangkaian proses yang memiliki peranan penting dalam menghadapi kemajuan zaman yang dapat dilakukan dengan cara mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Artinya pendidikan memegang peranan penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa yang mana pendidikan akan berhasil jika didukung oleh proses pembelajaran yang baik. Salah satu proses pembelajaran yang baik dalam mengembangkan dan mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan membuat rancangan alat bantu dalam setiap proses pembelajaran yaitu bahan ajar.

Bahan ajar merupakan medium untuk tercapainya tujuan pengajaran siswa. Bahan ajar tidak dapat diabaikan di dalam mengajar, karena bahan ajar akan sangat membantu mengefektifkan proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan (Khulsum, 2018). Bahan ajar digunakan untuk membantu keefektifan dalam proses belajar dan menyampaikan isi pesan pelajaran. Bahan ajar juga dapat membantu peserta didik agar meningkatkan pemahaman, penyajian data sehingga menarik dan dipercaya, hingga diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran (Cicilia, 2020).

Secara umum Bahan ajar terbagi menjadi dua yaitu bahan ajar cetak dan non cetak, salah satu bentuk bahan ajar cetak yaitu LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik).

LKPD digunakan untuk melakukan penyelidikan sesuai dengan karakteristik siswa, keadaan kegiatan belajar yang dihadapi, dan kondisi lingkungan tempat sekolah. Dengan adanya LKPD, siswa dapat menentukan ide-ide yang mereka peroleh dari beberapa pengamatan berdasarkan keadaan dan kondisi di lingkungan sekitar. Adanya LKPD akan meningkatkan kreativitas belajar siswa, sehingga berimplikasi terhadap hasil belajar siswa. Media bahan ajar yang baik dan cara guru menjelaskan suatu materi pembelajaran mudah mempengaruhi keaktifan belajar siswa. LKPD berbasis kearifan lokal ialah suatu lembar kerja untuk menyajikan uraian di kegiatan siswa (Vebrianto, 2020).

Cholifah Tur Rosidah (2021) Mengungkapkan bahwa LKPD dapat berbentuk lembaran-lembaran berisi tugas yang dapat dikerjakan oleh peserta didik baik secara mandiri maupun berkelompok lengkap dengan penunjang mereka belajar. LKPD juga berperan penting sebagai sumber belajar yang menghasilkan informasi atau pengetahuan untuk dikuasai oleh peserta didik. Peran LKPD sangat besar di dalam proses pengajaran karena dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar dan penggunaannya dalam proses pembelajarannya yang dapat membantu guru mengarahkan peserta didik menemukan konsep-konsep melalui aktivitas sendiri. LKPD dapat memberikan pengaruh manfaat terhadap kemampuan literasi sains dan sikap ilmiah peserta didik. Sehingga terjadi perubahan dalam pengembangan sikap, keterampilan, serta pengetahuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber (Vebrianto, 2020).

LKPD juga digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis salah satunya adalah untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi.

Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika. Bagian literasi numerasi diambil dari bagian matematika yang ada pada kurikulum 2013. Salah satu mata pelajaran matematika pada kurikulum 2013 adalah bilangan. Komponen literasi yang dimaksud adalah memperkirakan dan menghitung dengan bilangan bulat (Kemdikbud, 2023). Fakta yang ada pada siswa yaitu siswa sering tidak mampu menerapkan langsung pengetahuan matematika yang berada di ranah lain secara langsung, hal ini menunjukkan bahwa setiap individu membutuhkan guru untuk menyederhanakan prosesnya.

Kemampuan literasi numerasi di Indonesia masih terbilang rendah berdasarkan hasil yang ditunjukkan *program for international student assessment* (PISA) 2022 baru-baru ini diumumkan pada 5 Desember 2023, dan Indonesia berada di peringkat 68 dengan skor; matematika (379), sains (398), dan membaca (371) (Kemendikbud,2023).



Gambar 1.1 Hasil PISA
(Sumber:Kemendikbud 2023)

Berdasarkan dilihat dari gambar di atas kemampuan literasi numerasi di Indonesia masih terbilang rendah berdasarkan hasil yang ditunjukkan *program for international student assessment (PISA) 2022* baru-baru ini diumumkan pada 5 Desember 2023, dan Indonesia berada di peringkat 68 dengan skor; matematika (379), sains (398), dan membaca (371) (Kemendikbud,2023). Literasi numerasi masih rendah disebabkan oleh kemampuan guru dalam merancang masalah matematika dalam pembelajaran untuk mendorong kemampuan berpikir kritis siswa belum optimal (Febrilia & Juliangkary, 2019). Kemampuan literasi numerasi dengan konsep-konsep dasar matematika mungkin telah dikuasai oleh siswa, tetapi keterampilan mereka dalam menggunakan konsep dalam situasi nyata atau ketika menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur bahkan diabaikannya.

Menurut Sa'diah (2021) seseorang yang mempunyai kemampuan literasi numerasi tidak cukup dengan pengetahuan matematika saja, karena terdapat pembelajaran matematika yang didalamnya belum tentu menumbuhkan kemampuan literasi numerasi. Sedangkan menurut Rahmawati (2021) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa rendah mengakibatkan kurangnya pembiasaan pada proses belajar, meskipun konsep yang diterapkan sama tetapi kesulitan daalam menyelesaikannya. Contohnya siswa kurang latihan soal literasi numerasi misalnya pada materi bilangan cacah ,karena masih banyak guru belum mampu menyusun soal literasi numerasi terutama guru-guru di tingkat sekolah dasar.

Hal ini dibuktikan dengan hasil PPL di SDN 17 Palembang tahun 2024 bahwa masih banyak guru belum membuat LKPD yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas dapat disimpulkan bahwa sekolah belum menerapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis literasi numerasi. Desain LKPD yang ada masih sederhana, terfokus pada pengetahuan saja, tidak disertai dengan praktik dan percobaan, dan belum sesuai dengan tujuan sebenarnya dari LKPD yaitu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, terutama pada keaktifan dalam prosedur kerja dan pemahaman konsep (Kosasih, 2020, p. 10). Penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) seperti ini memiliki keterbatasan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik. Dan untuk memberi pembelajaran yang berbeda dan baru guru menggunakan LKPD berbasis literasi numerasi sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, dapat menarik minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, menumbuhkan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, menumbuhkan semangat kerja sama antar peserta didik untuk pembelajaran yang bersifat kelompok, memotivasi peserta didik untuk ingin tahu lebih lanjut tentang materi yang akan di pelajari.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti menawarkan solusi untuk menindaklanjuti masalah tersebut dengan mengembangkan LKPD yang mampu meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, adapun LKPD yang akan dikembangkan berbeda dengan LKPD biasa yang digunakan di SD tersebut, jika LKPD biasa hanya berisi tulisan saja, kurang menarik, tidak berwarna sehingga peserta didik merasa jenuh untuk mengerjakan latihan tersebut. LKPD yang biasa di buat guru seperti dari segi pembuatannya, warnanya, guru biasanya juga cenderung monoton dalam

perihal desainnya atau bahkan guru juga tidak buat LKPD tetapi guru membuat LKPD menggunakan buku paket, papan tulis atau kertas biasa. LKPD yang akan dikembangkan oleh peneliti ini akan lebih menarik minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, menumbuhkan semangat kerjasama antar peserta didik untuk pembelajaran yang bersifat kelompok, memotivasi peserta didik untuk ingin tahu lebih lanjut tentang materi yang akan di pelajari.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terlihat bahwa penggunaan LKPD dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting, terutama untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi yang dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran dengan menyesuaikan kebutuhan siswa kelas IV SDN 06 Banyuasin III yang mendukung untuk menggunakan LKPD untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi. Selain itu, alasan peneliti mengembangkan LKPD untuk mengetahui literasi numerasi ini karena sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, dapat menarik minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, menumbuhkan semangat kerjasama antar peserta didik untuk pembelajaran yang bersifat kelompok, memotivasi peserta didik untuk ingin tahu lebih lanjut tentang materi yang akan di pelajari. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eka Setyawati yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Literasi Bahasa dan Numerasi Dikelas IV SD” dalam skripsinya menyatakan bahwa pengembangan bahan ajar modul berbasis literasi bahasa dan numerasi dapat meningkatkan kemenarikan dalam proses belajar. Perbedaan LKPD peneliti dengan LKPD penelitian yang lain yaitu biasanya mengembangkan modul

pembelajaran ada juga yang mengembangkan LKPD tetapi hanya literasi saja atau numerasi saja sedangkan peneliti mengembangkan LKPD literasi dan numerasi. LKPD peneliti menggunakan berbagai macam angka dan simbol untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari selain itu juga LKPD guru hanya membuat LKPD numerasi saja atau literasi saja tetapi di LKPD peneliti menggunakan LKPD literasi numerasi.

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan di era modern sekarang terkhusus sekolah di Indonesia adalah kemampuan literasi numerasi siswa dalam kegiatan belajar menghitung di sekolah masih rendah. Berdasarkan Indikator pembelajaran pada kalangan siswa di sekolah dasar menggunakan berbagai macam angka dan simbol untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu siswa harus mampu menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan) dan menafsirkan hasil analisis yang telah dilakukan untuk memprediksi dan mengambil keputusan (Mustadi Lamada, Edi Suhardi Rahman, dan Herawati 2019)

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan di atas, tentu sangat penting untuk dikaji lebih dalam mengenai kemampuan literasi numerasi berpikir kritis siswa terutama pada pendidikan sekolah dasar, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti yang lebih mendalam dengan judul **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK UNTUK MENGETAHUI KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA KELAS IV SDN 06 BANYUASIN III**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kemampuan literasi numerasi masih rendah.
- 2) Guru tidak mampu mengembangkan LKPD untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi.
- 3) Sumber belajar yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, hanya memanfaatkan bahan ajar yang tersedia sehingga kurang menarik perhatian siswa kelas IV SDN 06 Banyuasin III.
- 4) LKPD yang digunakan oleh guru kurang menarik dan monoton.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disampaikan, peneliti membatasi penelitian ini pada : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa dikelas IV di SDN 06 Banyuasin III yang valid, praktis dan keefektifan.

1.4. Perumusan Masalah

Agar tidak menyimpang dari ruang lingkup penelitian, maka peneliti memberikan pembatasan masalah yang akan diteliti, yakni:

1. Bagaimana mengembangkan lembar kerja peserta didik yang valid untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV SDN 06 Banyuasin III
?

2. Bagaimana mengembangkan lembar kerja peserta didik yang praktis untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV SDN 06 Banyuasin III ?
3. Bagaimana efekpotensial pengembangan lembar kerja peserta didik untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa Kelas IV SDN 06 Banyuasin III ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kevalidan lembar kerja peserta didik terhadap kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV SDN 06 Banyuasin III.
2. Untuk mengetahui kepratisan lembar kerja peserta didik terhadap kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV SDN 06 Banyuasin III.
3. Untuk mengetahui efekpotensial pengembangan lembar kerja peserta didik terhadap kemampuan literasi numerasi siswa Kelas IV SDN 06 Banyuasin III.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

Dapat dijadikan sebagai acuan untuk kajian pendidikan selanjutnya dan menjadi inspirasi bagi kemajuan dunia pendidikan dasar.

- 2) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini diharapkan bermanfaat memberikan pengalaman kepada peserta didik khususnya peserta didik SD Negeri 06 Banyuasin III agar mengikuti pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada guru dalam mengembangkan media pembelajaran, serta dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam memberikan pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Dapat menggunakan LKPD yang dapat mendorong suatu kegiatan belajar mengajar berjalan lebih efektif.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.7. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk dapat di hasilkan dalam penelitian ini yang berupa bahan ajar yang dengan bentuk LKPD untuk Sekolah Dasar. Ada beberapa spesifikasi bagan mengajar untuk dikembangkan ialah sebagai berikut:

1. LKPD tersebut berisikan materi-materi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan literasi numerasi. Materi-materi tersebut di sampaikan berupa materi-materi pada kelas IV dalam bentuk latihan-latihan berupa pertanyaan

tanya jawab dalam permasalahan yang ada dan berkaitan dengan kegiatan literasi numerasi.

2. LKPD tersebut adalah salah satu bahan ajar dalam mendukung bagi guru dibuat dalam bahan ajar.
3. LKPD tersebut dikaji dalam semenarik mungkin, materi-materi yang sangat dipahami dan dapat digunakan.
4. LKPD tersebut terdiri dari cover, petunjuk penggunaan, tujuan, materi dan kumpulan soal-soal.
5. LKPD ini dirancang menggunakan aplikasi canva.